

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

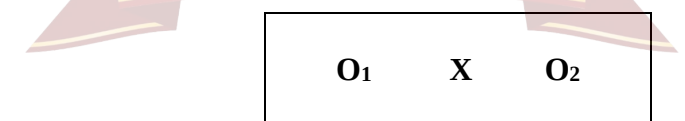
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024).

Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan metode eksperimen, ini berdasarkan karena peneliti ingin mengukur Pengaruh Internaisasi Lagu -lagu anak terhadap Peningkatan Perkembangan Emsional Anak di TK IT Interl Lukmanul Hakim.

Namun keterbatasan kondisi penelitian seperti jumlah sample yang relatif kecil dan tidak ada pengacakan subjek penelitian, maka desain yang digunakan *Pre- experimental design*.

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain atau variabel independen (treatment / perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) agar tidak ada variabel lain dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2024).

Desain ini diawali dengan subjek yang dilakukan *pre-treatment* kemudian diberikan *treatment* dengan melakukan kegiatan bernyanyi, selanjutnya dinilai *post-treatment* untuk mengukur kembali Perkembangan emosional Perkembangan emosional anak. Ada desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental design*, yaitu *One-group Pre-Test – Post-test design* (Sugiyono, 2024).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian One-roup Pre-Test Pos Test design

- O_1 = Hasil pengukuran sebelum kelompok diberi perlakuan
- O_2 = Hasil pengukuran sesudah kelompok diberikan perlakuan

$$O_1 - O_2 = \text{Pengaruh perlakuan}$$

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK IT Integral Lukmanul Hakim Kota Bengkulu. Adapun penelitian dilaksanakan dari tanggal 6 April – 17 April 2026

C. Desain Penelitian

Bentuk desain *pre-experimental design* yang digunakan adalah *One-group Pre-Test-Post-test*. Menurut Sugiyono Menurut Sugiyono, desain ini merupakan penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, yang diberi *Pre-Test* sebelum perlakuan dan *Post-test* setelah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi.

Pada hasil Perkembangan emosional, kegiatan awal penelitian yang dilakukan pada siswa tahap persiapan merupakan langkah pertama dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang dibuat sebelum kegiatan dimulai. pada tahap ini peneliti menyiapkan Instrumen dan media perlakuan lagu serta menetapkan waktu pelaksanaan *Pre-Test*, perlakuan, dan *Post-test* secara teratur. Dengan menggunakan uji validates dan uji reabilitas.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang relevan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang di pelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang di teliti itu (Sugiyono, 2024).

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari objek/subjek dan digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu anak dari usia 3 – 6 tahun TK IT Integral Lukmanul Hakim Kota Bengkulu berjumlah 57 anak.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dan memiliki karakteristik yang mencerminkan ciri-ciri yang ada

pada populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2024). Pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 15 anak di kelompok B. Pemilihan kelompok ini berdasarkan hasil observasi awal dan petunjuk dari guru bahwa tahap Perkembangan emosional anak berada di kelas Ali bin Abi Thalib atau kelompok B.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada petunjuk lengkap mengenai apa yang perlu diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep untuk menguji keakuratannya (Sugiarto, 2019). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari penyimpangan atau kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variable Bebas (X) : Penelitian ini hanya berfokus pada pengujian Program Internalisasi Lagu – lagu anak terhadap peningkatan Perkembangan Emosional anak. Aspek internalisasi dibatasi pada kegiatan yang

terstruktur (*bernyanyi, diskusi lirik, penghayatan*) untuk menanamkan nilai kasih sayang dan rasa aman.

2. Variable Terikat (Y) : Variabel hasil yang diukur adalah Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, yang diukur secara kuantitatif melalui skor berdasarkan indikator-indikator spesifik (*misalnya, Perkembangan emosional, empati, atau keterampilan sosial*) menggunakan instrumen *observasi* peneliti buat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan instrumen merupakan metode yang efektif untuk memperoleh data dengan menyajikan pertanyaan tertulis kepada siswa. Adapun hal yg diobservasi di lapangan adalah tentang kegiatan bernyanyi sebagai stimulus untuk melihat Perkembangan emosional pada anak , peneliti juga melakukan pengamatan anak dengan menggunakan daftar ceklis pada aspek Perkembangan emosional anak.

Dalam konteks penelitian ini, digunakan Skala Likert , Skala Likert merupakan suatu pengukuran

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau perilaku seseorang terhadap suatu objek penelitian, dengan menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Skala Likert memiliki dengan lima pilihan jawaban, yaitu 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif (favorable) yang akan diuji.

menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Pernyataan	Favorable
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Gambar 3. 2 Pernyataan Positif (Favorable) pada Skala Likert

Adapun instrument yang digunakan yaitu lembar observasi anak. Berikut adalah kisi – kisi instrument penelitian:

Aspek	Aspek	No Item	Jumlah Item
Kesadaran Emosi (Self-Awareness)	Anak mampu menunjukkan perasaan saat bernyanyi dalam menunjukkan ekspresi diri anak sendiri	1	1
	Anak memiliki tolak ukur dalam realitas atas kemampuan emosi pada	2,3,4	3

Aspek	Aspek	No Item	Jumlah Item
	dirinya sendiri saat bernyanyi		
Pengelolaan Emosi (Self-Regulation)	Menangani emosi sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas	6	1
	Peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu saasaran	5,7	2
	Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	8	1
Motivasi Diri	Anak antusias mengikuti kegiatan bernyanyi	9,10	2
	Anak berani mengambil Inisiatif dan bertindak sangat efektif	11	1
	Anak dapat bertahan menghadapi kegagalan dan feustasi	12	1
Empati	Anak dapat merasakan yang di rasakan orang lain	13	1
	Menumbuhkan rasa saling percaya dan melaraskan diri dengan orang – orang di sekitarnya	14	1
Keterampilan Sosial	Anak mampu menangani emosi & membaca situasi sosial melalui aktivitas lagu	15,16	2
	Berinteraksi lancar melalui kegiatan musik/bernyanyi	18,19,20	3
	Kerja sama, musyawarah, dan penyelesaian konflik melalui aktivitas musik	17,21	2
Jumlah Item Observasi			21

Tabel 3 *IKisi – kisi Instrumen Perkembangan Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun*

Berikut ini adalah lembar observasi uji coba sebelum dilakukan uji validasi dan uji rehabilitas, yaitu sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran Emosi (Self-Awareness)						
1	Anak dapat menunjukkan perasaan (senang/sedih) saat mendengar musik					
2	Anak mengenali perubahan emosi saat bernyanyi					
3	Anak mampu menyebutkan perasaannya setelah kegiatan musik					
4	Anak dapat menyebutkan jenis emosi melalui gambar (Senang /Sedih) setelah bernyanyi					
Pengelolaan Emosi (Self-Regulation)						
5	Anak dapat menunggu giliran saat maju satu per satu kedepan kelas saat bernyanyi					
6	Setelah Anak menyanyikan lagu lagu anak saat anak merasakan “sedih” apakah anak dapat menyelesaikan tugasnya					
7	Anak dapat merespon dengan baik saat gilirannya di ambil oleh temannya					
8	Anak Saat sedih, Setelah menyanyikan lagu lagu anak bisa kembali bermain dengan teman					
Motivasi Diri						
9	Anak antusias mengikuti kegiatan bernyanyi					
10	Anak bersemangat mengulang lagu bersama teman - teman					
11	Anak berani mencoba menyanyikan lagu lagu anak di depan kelas meskipun belum hafal (contoh : lagu diputar atau lirikdi papan tulis)					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
12	Anak tetap mencoba bernyanyi walaupun mengalami kesulitan dalam lirik lagu					
Empati						
13	Anak menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang sedih					
14	Anak bersedia membantu jika teman atau orang lain mengalami kesulitan					
Keterampilan Sosial						
15	Anak mampu mengendalikan emosi saat menyanyikan lagu lagu anak					
16	Anak dapat menyesuaikan sikap (tenang, fokus) selama kegiatan musik					
17	Anak mengikuti aturan saat kegiatan bernyanyi bersama					
18	Anak terlihat nyaman dan percaya diri saat kegiatan lagu berlangsung					
19	Anak berinteraksi positif dengan teman selama kegiatan bernyanyi					
20	Anak dapat mengikuti irama dan gerakan bersama teman					
21	Anak mau mendengarkan arahan guru dalam kegiatan lagu					

Tabel 3 2 Lembar Observasi sebelum uji coba Instrumen

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dokumen yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa Kelas B TK IT Integral Lukmanul Hakim Kota Bengkulu. Dokumentasi juga dilakukan dengan cara merekam

kegiatan anak dan guru dalam proses pembelajaran berupa photo dan gambar hidup. Dokuemtasi dalam penelitian ini berupa potho – potho selama kegiatan berlangsung sebagai bukti jika penelitian telah dilaksanakan, serta hasil Perkembangan emosional yang berupa nilai *Pre-Test* dan *Post-test*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis guna memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan dapat diolah dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen utama untuk mengukur Perkembangan emosional siswa. Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan aspek-aspek Perkembangan emosional yang dikemukakan oleh Baumeister dan heatherton (Dra dkk., 2022).

Uji Coba Instrumen dengan cara Strategi pembelajaran ini diuji cobakan pada siswa kelas B TK IT Integral Lukmanul Hakim Kota Bengkulu dengan jumlah anak 15 orang. Uji coba dengan 21 indikator Perkembangan emosional anak usia dini, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil anak mengenali emosi dan cara mendengarka lagu pada aspek emosional. Instrumen penelitian yang telah selesai disusun harus diuji cobakan

terlebih dahulu sebelum digunakan untuk meneliti agar mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Data Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam mencari validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Corrected Item-Total Correlation dalam Program Statistical Product for Servicer Solutions (SPSS) 25. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid. Nilai r_{tabel} dilihat pada tabel harga kritik dari r product-moment, dengan degree of freedom (df) = $N-2$; N adalah jumlah anak.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	82.5333	133.981	.615	.913
Y02	84.1333	144.838	-.049	.922
Y03	82.9333	130.210	.599	.913
Y04	82.4000	138.400	.480	.916
Y05	82.9333	128.495	.680	.911
Y06	83.2000	126.171	.744	.909
Y07	83.3333	128.952	.617	.912
Y08	82.5333	134.552	.579	.914
Y09	82.6667	134.667	.476	.915
Y10	83.3333	124.952	.800	.908
Y11	83.2000	131.886	.487	.916
Y12	83.6000	136.686	.301	.919
Y13	83.7333	140.495	.146	.922
Y14	83.0667	145.067	-.065	.928

Y15	83.4667	132.267	.480	.916
Y16	83.0667	123.924	.865	.906
Y17	83.0667	123.924	.865	.906
Y18	83.2000	130.171	.563	.914
Y19	82.8000	126.171	.850	.907
Y20	83.0667	123.924	.865	.906
Y21	83.0667	123.924	.865	.906

Tabel 3 3 Item – Total Statistics

NO	Nomor Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	1	0,690	0,553	Valid
2	2	0,-034	0,553	Tidak Valid
3	3	0,503	0,553	Tidak Valid
4	4	0,539	0,553	Tidak Valid
5	5	0,576	0,553	Valid
6	6	0,670	0,553	Valid
7	7	0,572	0,553	Valid
8	8	0,657	0,553	Valid
9	9	0,579	0,553	Valid
10	10	0,733	0,553	Valid
11	11	0,647	0,553	Valid
12	12	0,300	0,553	Tidak Valid
13	13	0,157	0,553	Tidak Valid
14	14	0,-108	0,553	Tidak Valid
15	15	0,669	0,553	Valid
16	16	0,758	0,553	Valid
17	17	0,758	0,553	Valid
18	18	0,716	0,553	Valid
19	19	0,932	0,553	Valid
20	20	0,758	0,553	Valid
21	21	0,758	0,553	Valid

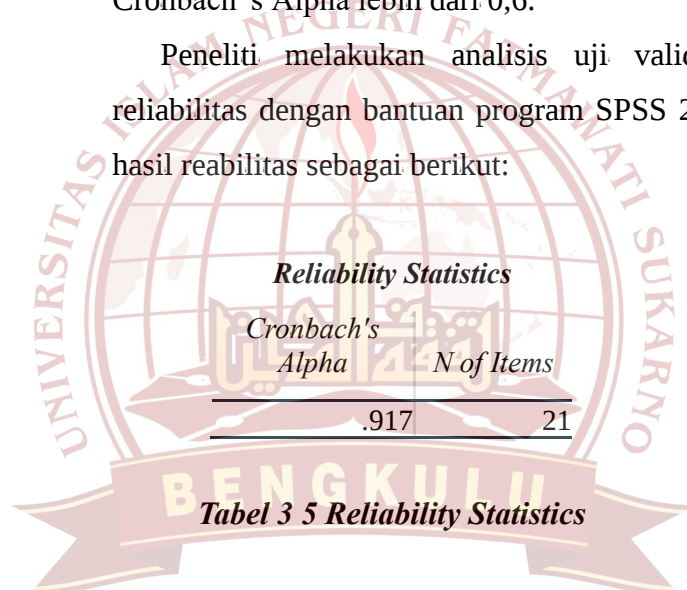
Tabel 3 4 Hasil Uji Validasi Lembar Observasi secara Keseluruhan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Metode

reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency, Dimana metode tersebut merupakan pengujian alat ukur dilakukan hanya sekali, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode tertentu, dimana peneliti menghitung nilai Cronbach's Alpha. Kriteria alat ukur dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Peneliti melakukan analisis uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS 2. Adapun hasil reabilitas sebagai berikut:



<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.917	21

Tabel 3 5 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,60$	Keterangan
0,917	21	0,60	Reliabel

Tabel 3 6 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil table di atas dapat diketahui bahwa 15 item lembar observasi memiliki *Alpha Cronbach's* yang lebih dari 0,6 berarti semua butir

lebar observasi yng digunakan dalam penelitian realibel.

1. Lembar Obsevasi Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi yang telah di lakukan validitas dan reliabilitas dengan hasil item nomor 2, 3, 4, 12, 13, 14 dihapuskan sehingga hanya terdapat 15 item, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	SS	S	KS	TS	STS
Kesadaran Emosi (Self-Awareness)						
1	Anak dapat menunjukkan perasaan (senang/sedih) saat mendengar musik					
Pengelolaan Emosi (Self-Regulation)						
5	Anak dapat menunggu giliran saat maju satu per satu kedepan kelas saat bernyanyi					
6	Setelah Anak menyanyikan lagu lagu anak saat anak merasakan “sedih” apakah anak dapat menyelesaikan tugasnya					
7	Anak dapat merespon dengan baik saat gilirannya di ambil oleh temannya					
8	Anak Saat sedih, Setelah menyanyikan lagu lagu anak bisa kembali bermain dengan teman					
Motivasi Diri						
9	Anak antusias mengikuti kegiatan bernyanyi					
10	Anak bersemangat mengulang lagu bersama teman - teman					
11	Anak berani mencoba menyanyikan lagu lagu anak di depan kelas					

No	Aspek yang Dinilai	SS	S	KS	TS	STS
	meskipun belum hafal (contoh : lagu diputar atau lirik di papan tulis)					
Keterampilan Sosial						
15	Anak mampu mengendalikan emosi saat menyanyikan lagu lagu anak					
16	Anak dapat menyesuaikan sikap (tenang, fokus) selama kegiatan musik					
17	Anak mengikuti aturan saat kegiatan bernyanyi bersama					
18	Anak terlihat nyaman dan percaya diri saat kegiatan lagu berlangsung					
19	Anak berinteraksi positif dengan teman selama kegiatan bernyanyi					
20	Anak dapat mengikuti irama dan gerakan bersama teman					
21	Anak mau mendengarkan arahan guru dalam kegiatan lagu					

Tabel 3 7 Lembar Observasi Penelitian Perkembangan Emosional Anak Usia 5 -6 Tahun

Adapun Klasifikasi tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu :

- a. Skor 1 (TST) artinya Sangat Tidak Sesuai Diberikan apabila anak tidak menunjukkan respon emosional saat kegiatan lagu lagu anak, tidak memahami makna lagu, serta tidak mampu berpartisipasi dalam interaksi sosial.
- b. Skor 2 (TS) artinya Tidak Sesuai Diberikan apabila anak belum mampu mengekspresikan emosi dengan tepat saat kegiatan bernyanyi, kurang

memahami isi lagu, dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi meskipun sudah diberikan bantuan.

- c. Skor 3 (KS) artinya Kurang Sesuai Diberikan apabila anak mulai mengikuti lagu lagu anak dan menunjukkan ekspresi emosi, tetapi masih kurang konsisten, kurang memahami makna lagu, dan memerlukan banyak bantuan.
- d. Skor 4 (S) artinya Sesuai Diberikan apabila anak mampu mengekspresikan emosi saat menyanyikan lagu dan mulai memahami makna lagu, serta menunjukkan interaksi sosial yang baik, namun masih memerlukan sedikit arahan.
- e. Skor 5 (SS) Sangat Sesuai Diberikan apabila anak mampu mengekspresikan emosi positif (senang, kasih sayang) saat menyanyikan lagu lagu anak, memahami makna lagu, menunjukkan empati (misalnya menirukan gerakan penuh kasih), serta mampu berinteraksi dan mengikuti kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Penelitian ini menggunakan uji hipotetsis yang di dalam nya terdapat beberapa syarat sebagai berikut: 1) Uji Normalitas, syarat yang telah di sebutkan harus terpenuhi uji hipotesis Apabila salah satu uji persyaratan

tidak terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian teknik statistik non parametik Shapiro-Wilk.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil memiliki data yang terdistribusi normal atau tidak, apabila saat melakukan pengujian data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (Sugiyono, 2024).

Proses uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode pengujian:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah dalam mencari nilai signifikansi dalam program SPSS adalah sebagai berikut

- 1) Copy total skor ke SPSS di Var 002;
- 2) Kemudian di Var 001 di buat angka 1 untuk kelompok pertama dan 2 di kelompok kedua untuk membedakan jenis kelompoknya;
- 3) Klik *Analyze- nonparametric test – legacy Dialogs - 1- sample K-S*
- 4) Masukkan total skor - OK

2. Uji Hipotesis (*Paired-Sample T-Test*)

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Paired Sample T – Test*.

Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan desain penelitian yaitu *One-Group Pre-Test-Post-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan Perkembangan emosional anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan bernyanyi lagu anak

Uji Paired-Sample T-Test digunakan karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama, yaitu nilai *Pre-Test* dan *Post-test*. Dengan demikian, uji ini dapat menunjukkan apakah terdapat peningkatan Perkembangan emosional anak setelah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2024).

Langkah – Langkah melakukan Uji Hipotesis / Uji *Paired-Sample T-Test* pada SPSS adalah:

- a. Klik menu *Analyze → Compare Means → Paired-Samples T Test*;
- b. Masukkan variabel *Pre-Test* dan *Post-test* ke dalam kotak *Paired Variables*;
- c. Kemudian pilih OK